

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik yang memiliki tujuan untuk mengetahui analisis hasil PCR (*Polymerase Chain Reaction*) COVID-19 pada pasien dengan diagnosa penyakit jantung koroner di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien dengan diagnosa penyakit jantung koroner dan COVID-19 yang memiliki riwayat pemeriksaan CK-MB (*Cretine Kinase Myocardial Band*) dan PCR (*Polymerase Chain Reaction*) COVID-19 di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur dalam kurun waktu 1 tahun (April 2021 – April 2022) sebanyak 66 pasien.

##### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Sampel dalam penelitian ini adalah total populasi pasien dengan diagnosa penyakit jantung koroner dan COVID-19 yang memiliki riwayat pemeriksaan CK-MB (*Cretine Kinase Myocardial Band*) dan PCR (*Polymerase Chain Reaction*) COVID-19 di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur dalam kurun waktu 1 tahun (April 2021 – April 2022) sebanyak 66 pasien.

#### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di instansi laboratorium RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

### 3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022 – Juni 2023 dan pengambilan data dilakukan pada bulan Mei – Juni 2023.

## 3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah hasil PCR (*Polymerase Chain Reaction*) COVID-19 pada pasien dengan diagnosa penyakit jantung koroner di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

### 3.4.2 Definisi Operasional Variabel

#### 1. PCR (*Polymerase Chain Reaction*)

*Polymerase Chain Reaction* atau disebut dengan PCR merupakan data yang diambil dari pasien COVID-19 dengan diagnosa penyakit jantung koroner di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Metode pemeriksaan RT-PCR (*Real Time – Polymerase Chain Reaction*) merupakan salah satu jenis metode NAAT (*Nucleic Acid Amplification Test*) yang saat ini dipergunakan oleh rumah sakit, laboratorium, dan fasilitas lain yang ditetapkan oleh menteri sebagai standar utama konfirmasi diagnosis COVID-19.

#### 2. CK-MB (*Cretine Kinase Myocardial Band*)

*Cretine Kinase Myocardial Band* atau disebut dengan CK-MB merupakan data yang diambil dari pasien dengan diagnosa penyakit jantung koroner dan COVID-19 di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Kadar CK-MB pada pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) adalah angka yang menyatakan jumlah enzim CK-MB yang diukur menggunakan alat Cobas c501 dengan satuan hasil

pemeriksaan adalah mg/dl atau U/L. Interpretasi yang digunakan untuk hasil kadar CK-MB dikategorikan menjadi:

- 1) Normal : apabila kadar CK-MB  $7 - <25$  U/L
- 2) Tidak Normal : apabila kadar CK-MB  $>25$  U/L

(Standart Prosedur Operasional Laboratorium Patologi Klinik RSUD Haji Provinsi Jawa Timur)

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data**

#### **3.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari laboratorium berdasarkan hasil PCR COVID-19 pada pasien dengan diagnosa penyakit jantung koroner di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Survei Tempat**

Peneliti melakukan survei langsung ke tempat penelitian dan melakukan wawancara kepada penanggung jawab Laboratorium.

##### **2. Mengirim Surat Izin Penelitian**

Peneliti mengirim surat izin penelitian dari universitas kepada rumah sakit yang dituju.

##### **3. Mengumpulkan Data**

Peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan arahan penanggung jawab laboratorium maupun rekam medik dengan mencatat hasil PCR COVID-19 pasien.

### 3.5.2 Teknik Analisa Data

Data diperoleh dari rekam medik kemudian dibawa ke laboratorium untuk dikelompokkan dan dipilih sesuai kriteria yang dibutuhkan lalu di tabulasi dalam bentuk tabel. Hasil tabulasi kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel, diagram pie, dan narasi. Analisis dilakukan untuk mengetahui nilai-nilai yang tersedia pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Contoh Hasil Pemeriksaan PCR (*Polymerase Chain Reaction*) COVID-19 Pada Pasien dengan Diagnosa Penyakit Jantung Koroner di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur**

No	Kode Sampel	Usia (Tahun)	Jenis Kelamin (P/L)	CK-MB (U/L)	PCR COVID-19 (+/-)
1					
2					
3					
...					
66					
<b>Jumlah</b>					
<b>Rata-rata</b>					

Nilai Normal CK-MB : 7 - <25 U/L

Nilai Tinggi (Tidak normal) : >25 U/L

(Standart Prosedur Operasional Laboratorium Patologi Klinik RSUD Haji Provinsi Jawa Timur)

Hasil analisis yang telah tersedia dalam tabel kemudian ditabulasi dan dipresentasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

100% = Bilangan Tetap